



Policy Paper

Model Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Purwakarta Berbasis Data Harga dan Konsumsi Komoditas Cabe Tanggal 1 – 30 Juni 2024

Disusun Oleh : **ENDRA PRASETYO, ST.MT. - Analis Kebijakan Ahli Muda**
Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan
Pengembangan Daerah (BAPPELITBANGDA)
Kabupaten Purwakarta

Bulan : **September 2024**

Ringkasan Kebijakan

Dalam melakukan pengendalian inflasi daerah, kebijakan yang diambil dapat didasarkan pada perhitungan kenaikan harga maksimal per jenis komoditas sebagaimana dicontohkan di dalam paper ini, untuk mencapai target inflasi sebagaimana yang telah ditetapkan di dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 31 tahun 2024 tentang Sasaran Inflasi Tahun 2025, Tahun 2026 dan Tahun 2027 Pasal 3 (interval 1.50% - 3.50%). Dengan mengambil target inflasi gabungan awal di bawah 1.50%, diharapkan dapat memberikan hasil akhir inflasi gabungan seluruh komoditas berada pada kisaran interval tersebut. Pada perhitungan Model Pengendalian Inflasi Daerah pada paper ini, diperoleh hasil bahwa kenaikan harga maksimal pada bulan Juli 2024 untuk komoditas Cabe Merah, Cabe Merah Keriting, Cabe Rawit Merah, Cabe Rawit Hijau dan Cabe Hijau Biasa masing-masing adalah Rp. 350,- per kilogram, Rp. 1.225,- per kilogram, Rp. 1.225 per kilogram, Rp. 800,- per kilogram dan Rp. 300,- per kilogram, dengan nilai inflasi gabungan harian yang diperoleh seluruhnya $< 2.00\%$.

Saran Kebijakan

Untuk melakukan perhitungan Model Pengendalian Inflasi Daerah sebagaimana dilakukan di dalam paper ini, perlu dibentuk tim untuk melakukan perhitungan kenaikan harga maksimal yang diperbolehkan per komoditas. Adapun kebijakan prosedur kerja pengendalian harga per komoditas agar kenaikan harga tidak melewati nilai hasil perhitungan, diperlukan kajian lebih lanjut, yang hasilnya akan ditindaklanjuti oleh Tim Pengendali inflasi Daerah yang telah dibentuk sebelumnya.



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PURWAKARTA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**

Jalan Gandanegara No. 25 Telepon/Fax (0264) 8307463
Website : www.bappelitbangda.purwakarta.go.id e-mail : bappedakabpurwakarta@gmail.com
Purwakarta - 41111

SURAT PERINTAH

Nomor : KPG.11.01/046/Litb-Bappelitbangda/2024

Dasar : Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Analis Kebijakan dan Angka Kreditnya.

MEMERINTAHKAN

Kepada : Nama : Endra Prasetyo, ST., MT.
NIP : 19750130 200604 1 006
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina/ IV.a
Jabatan : Analis Kebijakan Ahli Muda
Unit Kerja : Bappelitbangda Kab. Purwakarta

Untuk : Menyusun *Policy Paper* (Makalah Kebijakan)/ *Policy Brief* (Ringkasan Kebijakan) tentang aspek-aspek umum dan / strategis terkait pelaksanaan dan perkembangan pembangunan daerah di Kabupaten Purwakarta.

Demikian agar dilaksanakan dengan penuh rasa tanggungjawab.

Ditetapkan di : Purwakarta
Pada Tanggal : 17 Januari 2024

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN PURWAKARTA**



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Disamping ini ditandatangani oleh
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN PURWAKARTA
IQ. NINA KEMPLAG, S.Sos.
Pembina Tk. II/RS

I. Latar Belakang Masalah

I.a. Definisi Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang/jasa yang berlangsung secara terus-menerus. Jika inflasi meningkat, hal tersebut menunjukkan harga-harga barang/jasa yang ditinjau mengalami kenaikan. Metode yang umum digunakan di Indonesia dalam mengukur inflasi adalah perhitungan menggunakan metode Indeks Harga Konsumen (IHK) yang menghitung rata-rata perubahan harga dari suatu kelompok barang/jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu. Inflasi pada suatu hari tertentu (tanggal yang diamati) dihitung dengan cara mengetahui pertumbuhan IHK pada tanggal tersebut dengan IHK pada tanggal sebelumnya, dan dinamakan dengan inflasi d-t-d (day to day) atau inflasi harian (<https://macroeconomicdashboard.feb.ugm.ac.id/inflasi-dan-indeks-harga-konsumen/>). Berdasarkan tinjauan ini, dapat disimpulkan bahwa secara matematis besarnya inflasi bergantung kepada besarnya perubahan harga dari suatu kelompok barang/jasa (komoditas).

I.b. Perubahan Harga Barang/Jasa (Komoditas) Dalam Pengendalian Inflasi

Menurut Msokwa (2013), penggunaan IHK berdasarkan standar ILO (*International Labour Organization*) terkait dengan pembahasan di paper ini diantaranya adalah untuk menghitung rata-rata inflasi berdasarkan harga komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga secara keseluruhan dan digunakan sebagai indikator perekonomian makro. Inflasi yang terkendali merupakan kunci untuk memastikan daya beli masyarakat tetap terjaga, dan secara lebih lanjut akan dapat mendorong dan meningkatkan nilai investasi serta menciptakan iklim usaha yang kondusif agar pertumbuhan ekonomi dapat terjaga dan stabil (<https://www.bi.go.id/id/rakornas-pengendalian-inflasi/default.aspx>). Berdasarkan referensi ini, pengendalian inflasi merupakan upaya pengendalian harga komoditas dan daya beli masyarakat, yang merupakan komponen penting dalam peningkatan nilai investasi dan pertumbuhan ekonomi.

I.c. Target Pengendalian Inflasi

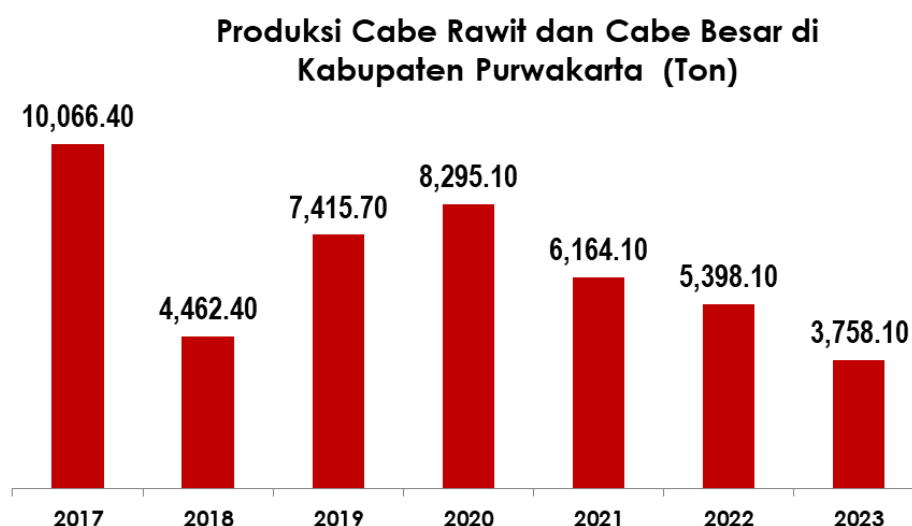
Target inflasi yang ditetapkan oleh Sveriges Riksbank (Bank Nasional Swedia) adalah sebesar 2.00% inflasi tahunan untuk CPIF (indeks harga konsumen dengan suku bunga tetap) dengan pertimbangan bahwa perkembangan harga yang stabil dan dapat diprediksi merupakan syarat terciptanya kondisi untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi

yang menguntungkan (<https://www.riksbank.se/en-gb/monetary-policy/the-inflation-target/>). Nilai inflasi tahunan sebesar 1.00% - 2.00% secara umum dapat diterima sebagai target inflasi, sementara nilai inflasi lebih dari 3.00% - 4.00% mencerminkan terjadinya *Overheating Economy* (https://www.investopedia.com/terms/i/inflation_targeting.asp), dimana definisi dari *Overheating Economy* adalah kondisi dimana perekonomian tumbuh terlalu cepat, sehingga mencapai batas kapasitasnya dalam memenuhi kebutuhan semua individu, sektor bisnis dan pemerintah dan mengakibatkan menipisnya cadangan-cadangan sumber daya perekonomian (<https://www.centralbank.ie/consumer-hub/explainers/what-does-overheating-in-the-economy-mean>).

Secara resmi di Indonesia, penetapan target pengendalian inflasi tercantum di dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 31 tahun 2024 tentang Sasaran Inflasi Tahun 2025, Tahun 2026 dan Tahun 2027 Pasal 3, dimana disebutkan bahwa Sasaran Inflasi tahun 2025, 2026 dan 2027 masing-masing adalah 2.50%, dengan deviasi maksimal sebesar 1.00% (yang berarti nilai inflasi pada interval 1.50% - 3.50%).

I.d. Sekilas/Outlook Komoditas Cabe (Cabai)

Tanaman cabe (cabai) merupakan komoditas unggulan pada tanaman sayuran selain bawang merah. Secara umum masyarakat Indonesia mengenal 2 jenis cabe yaitu cabe besar (*Capsicum Annuum* L.) dan cabe rawit (*Capsicum Frutescens* L.), dimana komoditas cabe besar terdiri dari cabe merah besar dan cabe merah keriting, dan cabe rawit terdiri dari cabe rawit hijau dan cabe rawit merah (Anonim, 2023).



Rata-rata konsumsi cabe masyarakat Indonesia selama kurun waktu tahun 2007-2023 adalah sebesar 0.1571 ons per minggu (cabe merah) dan 0.1418 ons per minggu (cabe

rawit), dengan nilai konsumsi terbesar masing-masing adalah sebesar 0.3170 ons per minggu di tahun 2012 (cabe merah) dan 0.2910 ons per minggu di tahun 2007 (cabe rawit). Berdasarkan data dari Buku Kabupaten Purwakarta Dalam Angka – BPS Purwakarta Tahun 2018-2024, produksi cabe rawit dan cabe besar di Kabupaten Purwakarta selama kurun waktu tahun 2017-2023 mengalami fluktuasi. Produksi terbesar tercatat pada tahun 2017 sejumlah 10.044,40 ton dan kemudian juga tahun 2020 dengan jumlah produksi sebesar 8295.10 ton. Produksi terkecil justru diperoleh pada tahun 2023 yaitu sebesar 3758.10 ton, dengan tren produksi yang mengalami penurunan sejak tahun 2020.

II. Lingkup dan Ragam Masalah

Data yang tersedia untuk analisis pengendalian inflasi yang tersedia sampai saat ini dan akan digunakan sebagai bahan rujukan di paper ini diantaranya adalah :

- 1) Data harga harian berbagai komoditas pangan yang tercantum di dalam website www.silinda.jabarprov.go.id (Sistem Pengendalian Inflasi Daerah di Provinsi Jawa Barat). Data yang diambil adalah data harga harian 5 komoditas Cabe, yaitu Cabe Merah, Cabe Merah Keriting, Cabe Rawit Merah, Cabe Rawit Hijau dan Cabe Hijau Biasa pada kurun waktu tanggal 1-30 Juni 2024. Interval tanggal ini dipilih secara acak, sehingga memperkecil kemungkinan dipilih karena memiliki pola-pola plotting data tertentu yang akan memudahkan penyusun paper dalam melakukan analisis.
- 2) Data Rata-Rata Konsumsi Per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting Tahun 2007-2023, pada tabel sebagai berikut ini. Pada tabel tersebut terlihat bahwa rata-rata konsumsi per minggu untuk komoditas Cabe Merah dan Cabe Rawit masing-masing adalah sebesar 0.1571 kilogram dan 0.1418 kilogram, sehingga rata-rata konsumsi per hari masing-masing adalah 0.02244 kilogram per hari (Cabe Merah) dan 0.02025 kilogram per hari (Cabe Rawit). Untuk Cabe Hijau, berdasarkan sumber dari www.jabar.bps.go.id, memiliki nilai konsumsi rata-rata 1.640066 kilogram per minggu, atau sebesar 0.23430 kilogram per hari.

Dengan berpedoman kepada 2(dua) jenis data ini, harus dapat ditentukan model matematis pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Purwakarta, khususnya pada komoditas cabe sebagaimana dikhususkan di dalam paper ini. Model matematis yang dihasilkan harus menghasilkan suatu kondisi/keluaran yang dapat ditetapkan sebagai acuan dalam upaya pengendalian inflasi daerah.

Rata-Rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting, 2007-2023

Jenis Bahan Makanan	Satuan	Rata-Rata Per Minggu	Rata-Rata Per Bulan (30 Hari)	Persentase
Beras lokal/ketan	kg	1.6354	6.5415	22.41%
Jagung basah dengan kulit	kg	0.0269	0.1075	0.37%
Jagung pocelan/pipilan	kg	0.0251	0.1002	0.34%
Ketela pohon	kg	0.0977	0.3906	1.34%
Ketela rambat	kg	0.0569	0.2276	0.78%
Gaplek	kg	0.0023	0.0094	0.03%
Ikan dan udang segar 1	kg	0.3008	1.2031	4.12%
Ikan dan udang diawetkan	kg	0.4314	1.7257	5.91%
Daging sapi/kerbau 3	kg	0.0079	0.0318	0.11%
Daging ayam ras/kampung	kg	0.1052	0.4209	1.44%
Telur ayam ras/kampung 2	kg	1.2127	4.8508	16.62%
Telur itik/manila/asin	kg	0.0665	0.2660	0.91%
Susu kental manis	kg	0.0679	0.2715	0.93%
Susu bubuk bayi	kg	0.0200	0.0800	0.27%
Bawang merah	kg	0.5152	2.0606	7.06%
Bawang putih	kg	0.3145	1.2578	4.31%
Cabe merah	kg	0.1571	0.6283	2.15%
Cabe rawit	kg	0.1418	0.5671	1.94%
Kacang kedelai	kg	0.0010	0.0040	0.01%
Tahu	kg	0.1463	0.5853	2.01%
Tempe	kg	0.1401	0.5602	1.92%
Minyak kelapa/jagung/goreng lainnya	kg	0.2168	0.8671	2.97%
Kelapa	kg	0.1242	0.4968	1.70%
Gula pasir	kg	1.3490	5.3961	18.49%
Gula merah	kg	0.1347	0.5387	1.85%
		Jumlah =	29.1886	100.00%

Sumber : <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/OTUwIzE=/rata-rata-konsumsi-per-kapita-seminggu-beberapa-macam-bahan-makanan-penting--2007-2023.html> (diolah).

III. Pernyataan Masalah

Dengan menggunakan 2(dua) jenis data ini, harus dapat ditentukan model matematis pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Purwakarta, khususnya pada komoditas cabe sebagaimana dikhususkan di dalam paper ini, sebagaimana telah disebutkan di atas. Untuk menyusun model matematis pengendalian inflasi, diperlukan metode perhitungan untuk mengetahui

- 1) Besarnya inflasi, khususnya pada komoditas Cabe berdasarkan data rata-rata konsumsi komoditas Cabe pada tabel/sumber data yang telah disebutkan di atas dan data harga komoditas Cabe yang tercantum di dalam www.silinda.jabarprov.go.id.

- 2) Hubungan antara harga komoditas Cabe sebagaimana yang tercantum di dalam www.silinda.jabarprov.go.id dengan nilai inflasi atau dengan suatu faktor yang berhubungan dengan inflasi yang telah dihitung. Hubungan ini kemudian diolah untuk dicari cara kendali agar nilai inflasi gabungan komoditas Cabe berada pada interval 1.50% - 3.50% sebagaimana dibahas pada Bagian I. Latar Belakang Masalah.

IV. Analisis Kebijakan

Menurut Msokwa (2013), dengan menggunakan Metode Standar Laspeyres, IHK (Indeks Harga Konsumen) harian untuk suatu komoditas barang/jasa dapat dihitung menggunakan persamaan berikut ini.

$$IHK_n \text{ Laspeyres} = \left[\frac{\sum_{i=1}^n p_i \cdot q_0}{\sum_{i=1}^n p_0 \cdot q_0} \right] \times 100$$

dengan :

- IHK_n = Indeks Harga Konsumen hari ke-n
- p_i = harga suatu komoditas barang/jasa pada hari ke-i
- q₀ = kuantitas konsumsi suatu komoditas barang/jasa pada hari ke-0 atau pada hari acuan (saat IHK = 100.00 poin)
- p₀ = harga suatu komoditas barang/jasa pada hari ke-0 atau pada hari acuan (saat IHK = 100.00 poin)

Untuk suatu komoditas barang/jasa (tunggal), IHK dihitung dengan cara di atas namun meniadakan operator $\sum$ karena IHK bersifat individual (satu komoditas). Persamaan di atas menunjukkan bahwa metode standar Laspeyres menggunakan asumsi/anggapan bahwa tingkat konsumsi per satu satuan waktu yang ditinjau (dalam paper ini : harian) oleh sektor rumah tangga per orang adalah sama alias tidak mengalami perubahan selama interval waktu yang ditinjau dalam proses perhitungan.

Setelah diketahui nilai IHK_n maka dapat dihitung inflasi gabungan dari berbagai komoditas barang/jasa yang ditinjau dengan persamaan berikut ini.

$$I_{n+1} = \left[\frac{IHK_{n+1} - IHK_n}{IHK_n} \right] \times 100\%$$

dengan :

- I_{n+1} = Inflasi pada suatu saat
- IHK_{n+1} = IHK pada suatu saat
- IHK_n = IHK pada saat sebelumnya

Dengan menggunakan persamaan-persamaan yang telah tercantum di dalam pembahasan di atas, dapat dihitung Indeks Harga Konsumen (Indeks Laspeyres) dan nilai inflasi Laspeyres untuk setiap jenis komoditas, dengan anggapan nilai konsumsi per kapita per bulan mengikuti data rata-rata konsumsi per kapita per bulan tahun 2023, sebagaimana nanti terlihat di bawah ini. Dengan mengalikan harga per komoditas dengan rata-rata konsumsi per kapita per hari (kuantitas), diperoleh rata-rata konsumsi per kapita per hari dalam nominal (Rp.). Dengan mengacu pada nilai konsumsi nominal (Rp.) awal sebagai indeks Laspeyres awal = 100.00, untuk harga-harga pada tanggal-tanggal selanjutnya dapat diperoleh nilai indeks Laspeyres yang mewakilinya, seterusnya demikian sehingga setelahnya dapat dihitung nilai inflasi Laspeyres per tanggal per komoditas menggunakan persamaan inflasi berdasarkan IHK. Dengan menggunakan kedua jenis dan sumber data yang telah disebutkan di atas, dapat dihitung nilai konsumsi rata-rata harian (dalam satuan Rp.) dengan mengalikan antara harga harian per komoditas dengan nilai konsumsi rata-rata per komoditas, sehingga dapat dihitung nilai inflasi komoditas per hari.

Sebagai contoh, pada tanggal 31 Mei 2024, tercatat harga Cabe Merah di www.silinda.jabarprov.go.id adalah Rp. 45.000,- per kilogram, maka nilai rata-rata konsumsi Cabe Merah pada tanggal tersebut adalah

$$\text{Nilai rata – rata konsumsi Cabe Merah} = \text{Rp. 45.000,} - \text{per kg} \times 0.02244 \text{ kg} = \text{Rp. 1.009,74 per hari}$$

Sebagai hasil perhitungan awal, ditetapkan Indeks Laspeyres untuk nilai konsumsi ini sebesar = 100 poin. Kemudian, pada tanggal 1 Juni 2024, tercatat harga cabe merah di www.silinda.jabarprov.go.id adalah Rp. 44.000,- per kilogram, maka nilai rata-rata konsumsi Cabe Merah pada tanggal tersebut adalah

$$\text{Nilai rata – rata konsumsi Cabe Merah} = \text{Rp. 44.000,} - \text{per kg} \times 0.02244 \text{ kg} = \text{Rp. 987,30 per hari}$$

Indeks Laspeyres untuk nilai konsumsi ini dapat dihitung :

$$\text{Indeks Laspeyres} = \frac{\text{Rp. 987,30}}{\text{Rp. 1.009,74}} \times 100 = 97.78 \text{ poin}$$

Berdasarkan kedua hasil ini, dapat dihitung inflasi komoditas Cabe Merah sebagai berikut :

$$\text{Inflasi}_{\text{Cabe Merah tanggal 1 Juni 2024}} = \frac{\text{Rp. 987,30} - \text{Rp. 1.009,74}}{\text{Rp. 1.009,74}} \times 100\% = -2.22\% \text{ per hari}$$

Untuk mengetahui nilai inflasi gabungan seluruh komoditas cabe, dihitung nilai rata-rata konsumsi seluruh komoditas cabe dihitung per tanggal secara gabungan, dan dilakukan proses perhitungan yang sama seperti di atas. Hasil perhitungan IHK (indeks harga Laspeyres) dan inflasi Laspeyres untuk setiap komoditas cabe tercantum pada tabel-tabel berikut di bawah ini.

CABE MERAH		Sumber Data Harga : https://silinda.jabarpov.go.id/komoditas				
			Sumber Data Konsumsi : https://bps.go.id dan https://jabar.bps.go.id			
Bulan	Tanggal	Harga/Kg	Rata-Rata Konsumsi Per Kapita Per Hari Tahun 2023 (Kg)	Rata-Rata Konsumsi Per Kapita Per Hari Tahun 2023 (Rp.)	Indeks Laspeyres	Inflasi Laspeyres
Mei	31	45,000	0.02244	1,009.74	100.00	
Juni	1	44,000	0.02244	987.30	97.78	-2.22%
	2	44,000	0.02244	987.30	97.78	0.00%
	3	42,000	0.02244	942.42	93.33	-4.55%
	4	44,000	0.02244	987.30	97.78	4.76%
	5	44,000	0.02244	987.30	97.78	0.00%
	6	44,000	0.02244	987.30	97.78	0.00%
	7	44,000	0.02244	987.30	97.78	0.00%
	8	46,000	0.02244	1,032.17	102.22	4.55%
	9	48,000	0.02244	1,077.05	106.67	4.35%
	10	48,000	0.02244	1,077.05	106.67	0.00%
	11	50,000	0.02244	1,121.93	111.11	4.17%
	12	52,000	0.02244	1,166.81	115.56	4.00%
	13	52,000	0.02244	1,166.81	115.56	0.00%
	14	55,000	0.02244	1,234.12	122.22	5.77%
	15	55,000	0.02244	1,234.12	122.22	0.00%
	16	56,000	0.02244	1,256.56	124.44	1.82%
	17	56,000	0.02244	1,256.56	124.44	0.00%
	18	54,000	0.02244	1,211.68	120.00	-3.57%
	19	56,000	0.02244	1,256.56	124.44	3.70%
	20	55,000	0.02244	1,234.12	122.22	-1.79%
	21	52,000	0.02244	1,166.81	115.56	-5.45%
	22	52,000	0.02244	1,166.81	115.56	0.00%
	23	48,000	0.02244	1,077.05	106.67	-7.69%
	24	40,000	0.02244	897.54	88.89	-16.67%
	25	36,000	0.02244	807.79	80.00	-10.00%
	26	40,000	0.02244	897.54	88.89	11.11%
	27	40,000	0.02244	897.54	88.89	0.00%
	28	38,000	0.02244	852.67	84.44	-5.00%
	29	40,000	0.02244	897.54	88.89	5.26%
	30	40,000	0.02244	897.54	88.89	0.00%

CABE MERAH KERITING			Sumber Data Harga : https://silinda.jabarprov.go.id/komoditas			
			Sumber Data Konsumsi : https://bps.go.id dan https://jabar.bps.go.id			
Bulan	Tanggal	Harga/Kg	Rata-Rata Konsumsi Per Kapita Per Hari Tahun 2023 (Kg)	Rata-Rata Konsumsi Per Kapita Per Hari Tahun 2023 (Rp.)	Indeks Laspeyres	Inflasi Laspeyres
Mei	31	50,000	0.02244	1,121.93	100.00	
Juni	1	48,000	0.02244	1,077.05	96.00	-4.00%
	2	45,000	0.02244	1,009.74	90.00	-6.25%
	3	44,000	0.02244	987.30	88.00	-2.22%
	4	46,000	0.02244	1,032.17	92.00	4.55%
	5	48,000	0.02244	1,077.05	96.00	4.35%
	6	48,000	0.02244	1,077.05	96.00	0.00%
	7	48,000	0.02244	1,077.05	96.00	0.00%
	8	50,000	0.02244	1,121.93	100.00	4.17%
	9	50,000	0.02244	1,121.93	100.00	0.00%
	10	48,000	0.02244	1,077.05	96.00	-4.00%
	11	50,000	0.02244	1,121.93	100.00	4.17%
	12	52,000	0.02244	1,166.81	104.00	4.00%
	13	54,000	0.02244	1,211.68	108.00	3.85%
	14	56,000	0.02244	1,256.56	112.00	3.70%
	15	58,000	0.02244	1,301.44	116.00	3.57%
	16	60,000	0.02244	1,346.32	120.00	3.45%
	17	60,000	0.02244	1,346.32	120.00	0.00%
	18	55,000	0.02244	1,234.12	110.00	-8.33%
	19	58,000	0.02244	1,301.44	116.00	5.45%
	20	55,000	0.02244	1,234.12	110.00	-5.17%
	21	52,000	0.02244	1,166.81	104.00	-5.45%
	22	52,000	0.02244	1,166.81	104.00	0.00%
	23	48,000	0.02244	1,077.05	96.00	-7.69%
	24	40,000	0.02244	897.54	80.00	-16.67%
	25	35,000	0.02244	785.35	70.00	-12.50%
	26	35,000	0.02244	785.35	70.00	0.00%
	27	35,000	0.02244	785.35	70.00	0.00%
	28	35,000	0.02244	785.35	70.00	0.00%
	29	36,000	0.02244	807.79	72.00	2.86%
	30	36,000	0.02244	807.79	72.00	0.00%

CABE RAWIT MERAH			Sumber Data Harga : https://silinda.jabarprov.go.id/komoditas			
			Sumber Data Konsumsi : https://bps.go.id dan https://jabar.bps.go.id			
Bulan	Tanggal	Harga/Kg	Rata-Rata Konsumsi Per Kapita Per Hari Tahun 2023 (Kg)	Rata-Rata Konsumsi Per Kapita Per Hari Tahun 2023 (Rp.)	Indeks Laspeyres	Inflasi Laspeyres
Mei	31	30,000	0.02025	607.59	100.00	
Juni	1	32,000	0.02025	648.10	106.67	6.67%
	2	44,000	0.02025	891.14	146.67	37.50%
	3	30,000	0.02025	607.59	100.00	-31.82%
	4	32,000	0.02025	648.10	106.67	6.67%
	5	35,000	0.02025	708.86	116.67	9.37%
	6	35,000	0.02025	708.86	116.67	0.00%
	7	35,000	0.02025	708.86	116.67	0.00%
	8	38,000	0.02025	769.62	126.67	8.57%
	9	40,000	0.02025	810.12	133.33	5.26%
	10	40,000	0.02025	810.12	133.33	0.00%
	11	42,000	0.02025	850.63	140.00	5.00%
	12	40,000	0.02025	810.12	133.33	-4.76%
	13	40,000	0.02025	810.12	133.33	0.00%
	14	38,000	0.02025	769.62	126.67	-5.00%
	15	38,000	0.02025	769.62	126.67	0.00%
	16	35,000	0.02025	708.86	116.67	-7.89%
	17	35,000	0.02025	708.86	116.67	0.00%
	18	35,000	0.02025	708.86	116.67	0.00%
	19	38,000	0.02025	769.62	126.67	8.57%
	20	32,000	0.02025	648.10	106.67	-15.79%
	21	32,000	0.02025	648.10	106.67	0.00%
	22	32,000	0.02025	648.10	106.67	0.00%
	23	35,000	0.02025	708.86	116.67	9.37%
	24	32,000	0.02025	648.10	106.67	-8.57%
	25	34,000	0.02025	688.61	113.33	6.25%
	26	36,000	0.02025	729.11	120.00	5.88%
	27	35,000	0.02025	708.86	116.67	-2.78%
	28	35,000	0.02025	708.86	116.67	0.00%
	29	35,000	0.02025	708.86	116.67	0.00%
	30	35,000	0.02025	708.86	116.67	0.00%

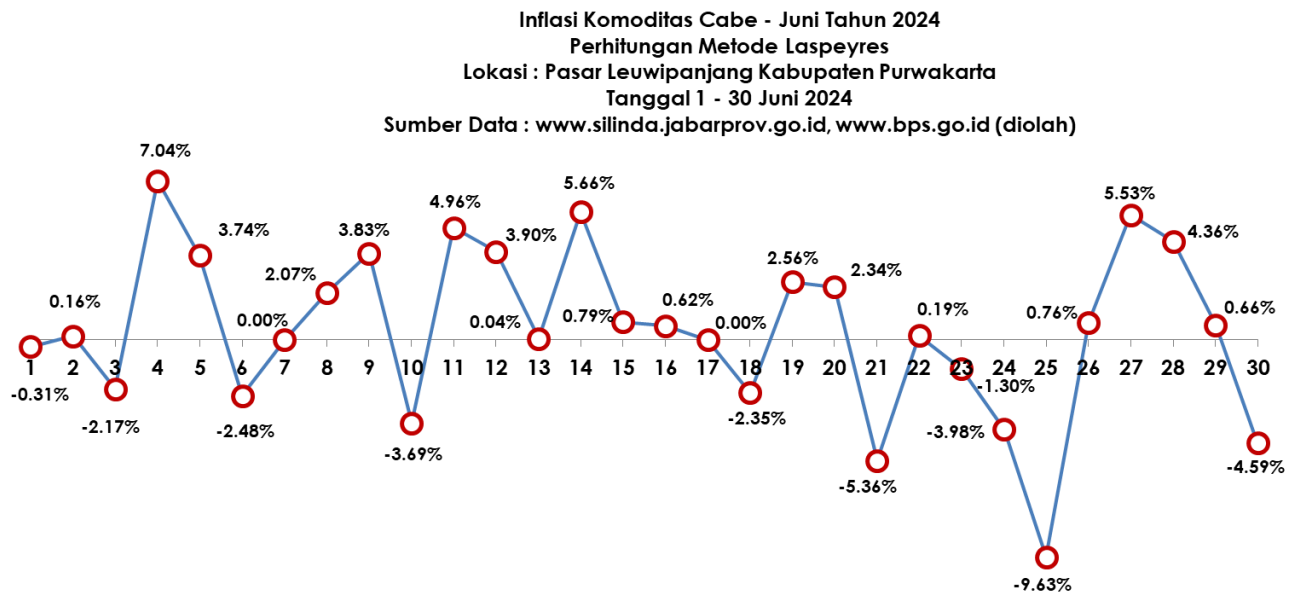
CABE RAWITHIJAU		Sumber Data Harga : https://silinda.jabarprov.go.id/komoditas				
			Sumber Data Konsumsi : https://bps.go.id dan https://jabar.bps.go.id			
Bulan	Tanggal	Harga/Kg	Rata-Rata Konsumsi Per Kapita Per Hari Tahun 2023 (Kg)	Rata-Rata Konsumsi Per Kapita Per Hari Tahun 2023 (Rp.)	Indeks Laspeyres	Inflasi Laspeyres
Mei	31	40,000	0.02025	810.12	100.00	
Juni	1	40,000	0.02025	810.12	100.00	0.00%
	2	32,000	0.02025	648.10	80.00	-20.00%
	3	40,000	0.02025	810.12	100.00	25.00%
	4	40,000	0.02025	810.12	100.00	0.00%
	5	40,000	0.02025	810.12	100.00	0.00%
	6	40,000	0.02025	810.12	100.00	0.00%
	7	40,000	0.02025	810.12	100.00	0.00%
	8	42,000	0.02025	850.63	105.00	5.00%
	9	44,000	0.02025	891.14	110.00	4.76%
	10	40,000	0.02025	810.12	100.00	-9.09%
	11	45,000	0.02025	911.39	112.50	12.50%
	12	50,000	0.02025	1,012.66	125.00	11.11%
	13	48,000	0.02025	972.15	120.00	-4.00%
	14	50,000	0.02025	1,012.66	125.00	4.17%
	15	52,000	0.02025	1,053.16	130.00	4.00%
	16	55,000	0.02025	1,113.92	137.50	5.77%
	17	55,000	0.02025	1,113.92	137.50	0.00%
	18	50,000	0.02025	1,012.66	125.00	-9.09%
	19	55,000	0.02025	1,113.92	137.50	10.00%
	20	55,000	0.02025	1,113.92	137.50	0.00%
	21	55,000	0.02025	1,113.92	137.50	0.00%
	22	56,000	0.02025	1,134.17	140.00	1.82%
	23	55,000	0.02025	1,113.92	137.50	-1.79%
	24	55,000	0.02025	1,113.92	137.50	0.00%
	25	38,000	0.02025	769.62	95.00	-30.91%
	26	35,000	0.02025	708.86	87.50	-7.89%
	27	38,000	0.02025	769.62	95.00	8.57%
	28	38,000	0.02025	769.62	95.00	0.00%
	29	38,000	0.02025	769.62	95.00	0.00%
	30	38,000	0.02025	769.62	95.00	0.00%

CABE HIJAU BIASA			Sumber Data Harga : https://silinda.jabarprov.go.id/komoditas			
			Sumber Data Konsumsi : https://bps.go.id dan https://jabar.bps.go.id			
Bulan	Tanggal	Harga/Kg	Rata-Rata Konsumsi Per Kapita Per Hari Tahun 2023 (Kg)	Rata-Rata Konsumsi Per Kapita Per Hari Tahun 2023 (Rp.)	Indeks Laspeyres	Inflasi Laspeyres
Mei	31	22,000	0.23430	5,154.49	100.00	
Juni	1	22,000	0.23430	5,154.49	100.00	0.00%
	2	22,000	0.23430	5,154.49	100.00	0.00%
	3	22,000	0.23430	5,154.49	100.00	0.00%
	4	24,000	0.23430	5,623.08	109.09	9.09%
	5	25,000	0.23430	5,857.38	113.64	4.17%
	6	24,000	0.23430	5,623.08	109.09	-4.00%
	7	24,000	0.23430	5,623.08	109.09	0.00%
	8	24,000	0.23430	5,623.08	109.09	0.00%
	9	25,000	0.23430	5,857.38	113.64	4.17%
	10	24,000	0.23430	5,623.08	109.09	-4.00%
	11	25,000	0.23430	5,857.38	113.64	4.17%
	12	26,000	0.23430	6,091.67	118.18	4.00%
	13	26,000	0.23430	6,091.67	118.18	0.00%
	14	28,000	0.23430	6,560.26	127.27	7.69%
	15	28,000	0.23430	6,560.26	127.27	0.00%
	16	28,000	0.23430	6,560.26	127.27	0.00%
	17	28,000	0.23430	6,560.26	127.27	0.00%
	18	28,000	0.23430	6,560.26	127.27	0.00%
	19	28,000	0.23430	6,560.26	127.27	0.00%
	20	30,000	0.23430	7,028.85	136.36	7.14%
	21	28,000	0.23430	6,560.26	127.27	-6.67%
	22	28,000	0.23430	6,560.26	127.27	0.00%
	23	28,000	0.23430	6,560.26	127.27	0.00%
	24	28,000	0.23430	6,560.26	127.27	0.00%
	25	26,000	0.23430	6,091.67	118.18	-7.14%
	26	26,000	0.23430	6,091.67	118.18	0.00%
	27	28,000	0.23430	6,560.26	127.27	7.69%
	28	30,000	0.23430	7,028.85	136.36	7.14%
	29	30,000	0.23430	7,028.85	136.36	0.00%
	30	28,000	0.23430	6,560.26	127.27	-6.67%

Inflasi Harian Komoditas Cabe 1-30 Juni 2024

Bulan	Tanggal	Jumlah Rata-Rata Konsumsi Per Kapita Per Hari (Rp.)	Indeks Laspeyres	Inflasi Laspeyres Harian Komoditas Cabe Tanggal 1-30 Juni 2024
Mei	31	8,703.87	100.00000	
Juni	1	8,677.07	99.69198	-0.31%
	2	8,690.76	99.84934	0.16%
	3	8,501.93	97.67980	-2.17%
	4	9,100.78	104.56008	7.04%
	5	9,440.71	108.46560	3.74%
	6	9,206.41	105.77375	-2.48%
	7	9,206.41	105.77375	0.00%
	8	9,397.43	107.96840	2.07%
	9	9,757.62	112.10661	3.83%
	10	9,397.43	107.96840	-3.69%
	11	9,863.26	113.32029	4.96%
	12	10,248.06	117.74141	3.90%
	13	10,252.44	117.79162	0.04%
	14	10,833.22	124.46432	5.66%
	15	10,918.60	125.44530	0.79%
	16	10,985.92	126.21870	0.62%
	17	10,985.92	126.21870	0.00%
	18	10,727.58	123.25065	-2.35%
	19	11,001.80	126.40117	2.56%
	20	11,259.12	129.35753	2.34%
	21	10,655.90	122.42703	-5.36%
	22	10,676.15	122.65972	0.19%
	23	10,537.15	121.06270	-1.30%
	24	10,117.37	116.23983	-3.98%
	25	9,143.04	105.04558	-9.63%
	26	9,212.54	105.84408	0.76%
	27	9,721.63	111.69316	5.53%
	28	10,145.35	116.56126	4.36%
	29	10,212.66	117.33466	0.66%
	30	9,744.07	111.95096	-4.59%

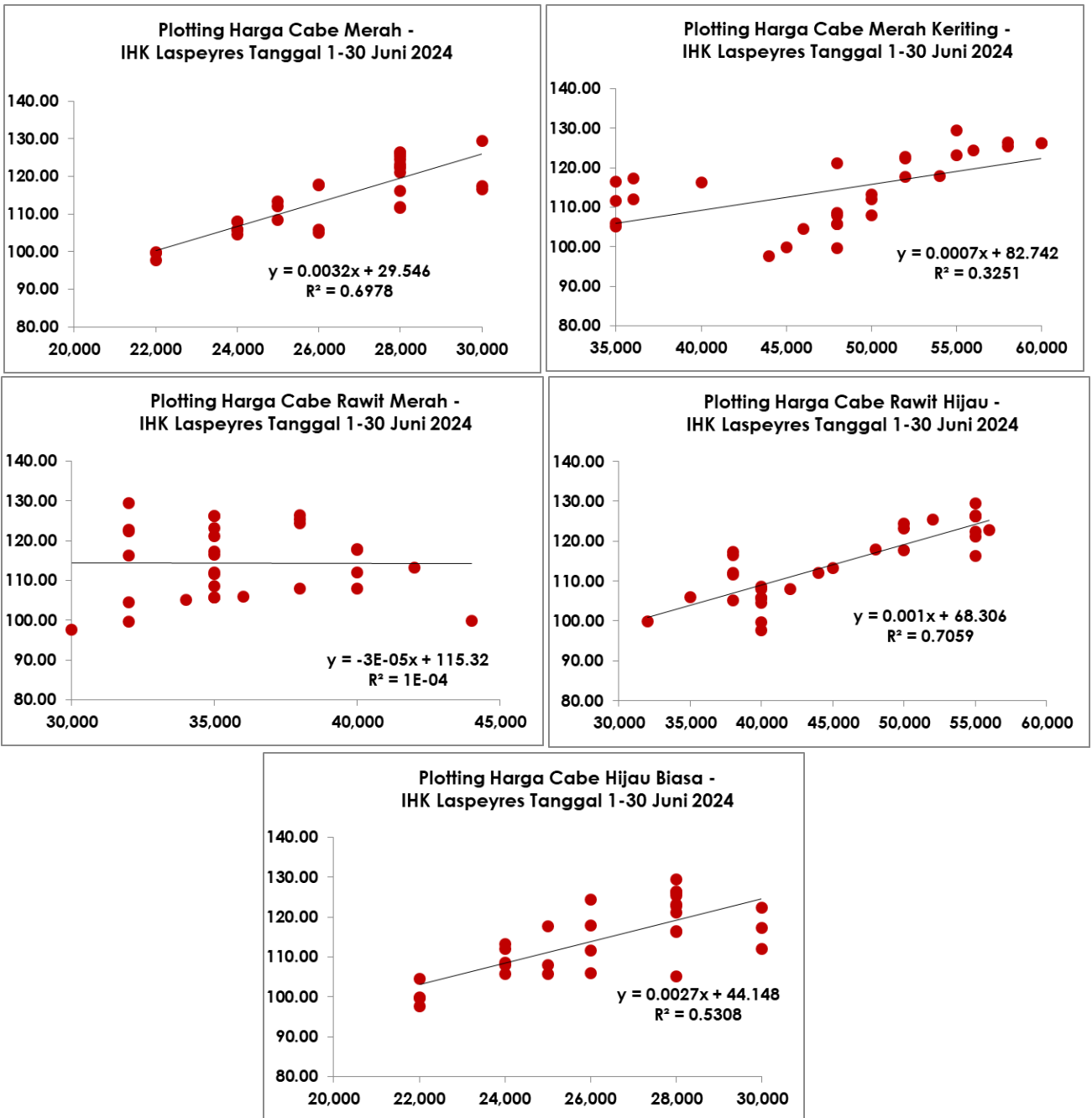
Grafik inflasi gabungan untuk seluruh komoditas Cabe di atas dapat disajikan berikut ini. Terlihat bahwa nilai inflasi gabungan untuk seluruh komoditas cabe relatif sangat fluktuatif pada kurun waktu bulan Juni 2024, yang mengindikasikan bahwa komoditas cabe relatif sensitif terhadap hal-hal/kondisi yang mengakibatkan terjadinya perubahan harga harian. Kondisi inflasi yang fluktuatif juga menunjukkan ketidakpastian yang tinggi atas kondisi perekonomian komoditas, dalam hal ini adalah kondisi perkembangan harga cabe yang lebih dipengaruhi oleh kondisi eksternal di luar kondisi permintaan dan penawaran (supply and demand).



Selanjutnya, dicari hubungan antara harga per jenis komoditas cabe dengan Indeks Harga Konsumen (Indeks Laspeyres) dan dicari pola hubungannya menggunakan regresi linier, dan diperoleh hubungan sebagaimana di bawah ini. Pola analisisnya dilakukan dengan cara :

- 1) Menghitung besarnya korelasi R dari persamaan regresi linier, dimana korelasi (kekuatan nilai absis-sumbu x mempengaruhi nilai ordinat-sumbu y) dikatakan kuat bila $R \geq 70.00\%$.
- 2) Menderivatiskan persamaan regresi linier yang telah diperoleh untuk memperoleh besarnya kenaikan harga maksimal yang diperbolehkan agar diperoleh inflasi gabungan komoditas cabe $\leq 1.50\% - 3.50\%$.

Hubungan regresi linier antara harga per jenis komoditas cabe dengan Indeks Harga Konsumen (Indeks Laspeyres) diperoleh sebagai berikut ini :



Semisal persamaan regresi linear hubungan antara harga per jenis komoditas cabe (x) dengan Indeks Harga Konsumen atau IHK Laspeyres (y) adalah $y = m \cdot x + c$ maka derivatif dari persamaan tersebut adalah

$$\frac{dy}{dx} = m \text{ atau } dy = m \cdot dx \text{ sehingga : } \Delta y \approx m \cdot \Delta x$$

$$\frac{\Delta y}{y} = \frac{m}{y} \cdot \Delta x = \text{maksimal } 1.50\% - 3.50\%$$

Jika dicoba diambil $\frac{\Delta y}{y}$ maksimal = 0.80% , maka : $\Delta x = \left(\frac{y}{m}\right) \cdot [0.80\%] = \left(x + \frac{c}{m}\right) \cdot [0.80\%]$ adalah besarnya kenaikan harga yang diperbolehkan pada suatu/beberapa komoditas yang memiliki pengaruh kuat terhadap Indeks Laspeyres, dengan x diambil = harga harian minimal per jenis komoditas cabe. Maka untuk setiap jenis komoditas cabe :

- 1) Cabe Merah (R = 83.53%): $\Delta x = \left(x + \frac{29.5460}{0.0032}\right) \cdot [0.80\%] = (x + Rp. 9.233,13) \cdot [0.80\%]$
- 2) Cabe Merah Keriting (R = 57.02%): $\Delta x = \left(x + \frac{82.7420}{0.0007}\right) \cdot [0.80\%] = (x + Rp. 118.202,86) \cdot [0.80\%]$
- 3) Cabe Rawit Merah (R = 1.00%): $\Delta x = \left(x - \frac{115.32}{0.0001}\right) \cdot [0.80\%] = (x - Rp. 1.153.200, -) \cdot [0.80\%]$
- 4) Cabe Rawit Hijau (R = 84.02%) : $\Delta x = \left(x + \frac{68.3060}{0.001}\right) \cdot [0.80\%] = (x + Rp. 68.306,00) \cdot [0.80\%]$
- 5) Cabe Hijau Biasa (R = 72.86%): $\Delta x = \left(x + \frac{44.1480}{0.0027}\right) \cdot [0.80\%] = (x + Rp. 16.351,11) \cdot [0.80\%]$

Kemudian dapat dihitung besarnya kenaikan harga maksimal yang diperbolehkan untuk setiap jenis komoditas cabe tersebut di atas, yaitu :

- 1) Cabe Merah (harga harian minimal = Rp. 36.000,-)
Maka $\Delta x = (Rp. 36.000, - + Rp. 9.233,12) \cdot [0.80\%] = Rp. 361,86 \approx Rp. 350, -per\ kilogram$
- 2) Cabe Merah Keriting (harga harian minimal = Rp. 35.000,-)
Maka $\Delta x = (Rp. 35.000, - + Rp. 118.202,86) \cdot [0.80\%] = Rp. 1.225,62 \approx Rp. 1.225, -per\ kilogram$
- 3) Cabe Rawit Merah (harga harian minimal = Rp. 35.000,-)
Maka $\Delta x = (Rp. 35.000 - Rp. 1.153.200, -) \cdot [0.80\%] = -Rp. 8.945,60 \approx -Rp. 8.900, -per\ kilogram$
Karena bernilai minus (-) maka dicoba untuk Cabe Rawit Merah $\Delta x = Rp. 1.225,- per\ kilogram$
- 4) Cabe Rawit Hijau (harga harian minimal = Rp. 32.000,-)
Maka $\Delta x = (Rp. 32.000, - + Rp. 68.306,00) \cdot [0.80\%] = Rp. 802,45 \approx Rp. 800, -per\ kilogram$
- 5) Cabe Hijau Biasa (harga harian minimal = Rp. 22.000,-)
Maka $\Delta x = (Rp. 22.000, - + Rp. 16.351,11) \cdot [0.80\%] = Rp. 306,81 \approx Rp. 300, -per\ kilogram$

Dengan demikian, telah diperoleh besarnya Δx yaitu besarnya kenaikan harga maksimal yang diperbolehkan agar inflasi gabungan komoditas cabe tetap berada pada nilai $\leq 2.00\%$.

Selanjutnya, model kenaikan harga maksimal ini diterapkan pada kondisi harga 5 komoditas cabe tersebut di bulan Juli 2024. Dan, Dengan mengganti besarnya kenaikan harga harian yang bernilai $> \Delta x$ dengan Δx , maka diperoleh tabel dan hasil perhitungan serta grafik inflasi Juli 2024 sebagai berikut ini.

CABE MERAH					Sumber Data Harga : https://silinda.jabarprov.go.id/komoditas			
					Sumber Data Konsumsi : https://bps.go.id dan https://jabar.bps.go.id			
Bulan	Tanggal	Harga/Kg	Kenaikan Harga Real	Harga/Kg Model	Rata-Rata Konsumsi Per Kapita Per Hari Tahun 2023 (Kg)	Rata-Rata Konsumsi Per Kapita Per Hari Tahun 2023 (Rp.)	Indeks Laspeyres Model	Inflasi Laspeyres Model
Juni	30	40,000		40,000	0.02244	897.54	100.00	
Juli	1	36,000	-4,000	36,000	0.02244	807.79	90.00	-10.00%
	2	38,000	2,000	37,100	0.02244	832.47	92.75	3.06%
	3	35,000	-3,000	35,000	0.02244	785.35	87.50	-5.66%
	4	38,000	3,000	36,100	0.02244	810.03	90.25	3.14%
	5	38,000	0	37,200	0.02244	834.72	93.00	3.05%
	6	40,000	2,000	38,300	0.02244	859.40	95.75	2.96%
	7	36,000	-4,000	36,000	0.02244	807.79	90.00	-6.01%
	8	35,000	-1,000	35,000	0.02244	785.35	87.50	-2.78%
	9	35,000	0	35,000	0.02244	785.35	87.50	0.00%
	10	38,000	3,000	36,100	0.02244	810.03	90.25	3.14%
	11	38,000	0	37,200	0.02244	834.72	93.00	3.05%
	12	36,000	-2,000	36,000	0.02244	807.79	90.00	-3.23%
	13	38,000	2,000	37,100	0.02244	832.47	92.75	3.06%
	14	40,000	2,000	38,200	0.02244	857.15	95.50	2.96%
	15	38,000	-2,000	38,000	0.02244	852.67	95.00	-0.52%
	16	38,000	0	38,000	0.02244	852.67	95.00	0.00%
	17	38,000	0	38,000	0.02244	852.67	95.00	0.00%
	18	38,000	0	38,000	0.02244	852.67	95.00	0.00%
	19	38,000	0	38,000	0.02244	852.67	95.00	0.00%
	20	38,000	0	38,000	0.02244	852.67	95.00	0.00%
	21	38,000	0	38,000	0.02244	852.67	95.00	0.00%
	22	38,000	0	38,000	0.02244	852.67	95.00	0.00%
	23	36,000	-2,000	36,000	0.02244	807.79	90.00	-5.26%
	24	36,000	0	36,000	0.02244	807.79	90.00	0.00%
	25	36,000	0	36,000	0.02244	807.79	90.00	0.00%
	26	36,000	0	36,000	0.02244	807.79	90.00	0.00%
	27	36,000	0	36,000	0.02244	807.79	90.00	0.00%
	28	36,000	0	36,000	0.02244	807.79	90.00	0.00%
	29	38,000	2,000	37,100	0.02244	832.47	92.75	3.06%
	30	38,000	0	38,200	0.02244	857.15	95.50	2.96%
	31	38,000	0	38,000	0.02244	852.67	95.00	-0.52%

CABE MERAH KERITING					Sumber Data Harga : https://silinda.jabarprov.go.id/komoditas			
					Sumber Data Konsumsi : https://bps.go.id dan https://jabar.bps.go.id			
Bulan	Tanggal	Harga/Kg	Kenaikan Harga Real	Harga/Kg Model	Rata-Rata Konsumsi Per Kapita Per Hari Tahun 2023 (Kg)	Rata-Rata Konsumsi Per Kapita Per Hari Tahun 2023 (Rp.)	Indeks Laspeyres Model	Inflasi Laspeyres Model
Juni	30	36,000		36,000	0.02244	807.79	100.00	
Juli	1	35,000	-1,000	35,000	0.02244	785.35	97.22	-2.78%
	2	35,000	0	35,000	0.02244	785.35	97.22	0.00%
	3	40,000	5,000	36,225	0.02244	812.84	100.63	3.50%
	4	42,000	2,000	37,450	0.02244	840.32	104.03	3.38%
	5	44,000	2,000	38,675	0.02244	867.81	107.43	3.27%
	6	44,000	0	39,900	0.02244	895.30	110.83	3.17%
	7	42,000	-2,000	41,125	0.02244	922.79	114.24	3.07%
	8	40,000	-2,000	40,000	0.02244	897.54	111.11	-2.74%
	9	45,000	5,000	41,225	0.02244	925.03	114.51	3.06%
	10	42,000	-3,000	42,000	0.02244	942.42	116.67	1.88%
	11	40,000	-2,000	40,000	0.02244	897.54	111.11	-4.76%
	12	38,000	-2,000	38,000	0.02244	852.67	105.56	-5.00%
	13	40,000	2,000	39,225	0.02244	880.15	108.96	3.22%
	14	40,000	0	40,000	0.02244	897.54	111.11	1.98%
	15	40,000	0	40,000	0.02244	897.54	111.11	0.00%
	16	38,000	-2,000	38,000	0.02244	852.67	105.56	-5.00%
	17	40,000	2,000	39,225	0.02244	880.15	108.96	3.22%
	18	38,000	-2,000	38,000	0.02244	852.67	105.56	-3.12%
	19	38,000	0	38,000	0.02244	852.67	105.56	0.00%
	20	38,000	0	38,000	0.02244	852.67	105.56	0.00%
	21	38,000	0	38,000	0.02244	852.67	105.56	0.00%
	22	38,000	0	38,000	0.02244	852.67	105.56	0.00%
	23	38,000	0	38,000	0.02244	852.67	105.56	0.00%
	24	40,000	2,000	39,225	0.02244	880.15	108.96	3.22%
	25	38,000	-2,000	38,000	0.02244	852.67	105.56	-3.12%
	26	38,000	0	38,000	0.02244	852.67	105.56	0.00%
	27	40,000	2,000	39,225	0.02244	880.15	108.96	3.22%
	28	38,000	-2,000	38,000	0.02244	852.67	105.56	-3.12%
	29	40,000	2,000	39,225	0.02244	880.15	108.96	3.22%
	30	38,000	-2,000	38,000	0.02244	852.67	105.56	-3.12%
	31	38,000	0	38,000	0.02244	852.67	105.56	0.00%

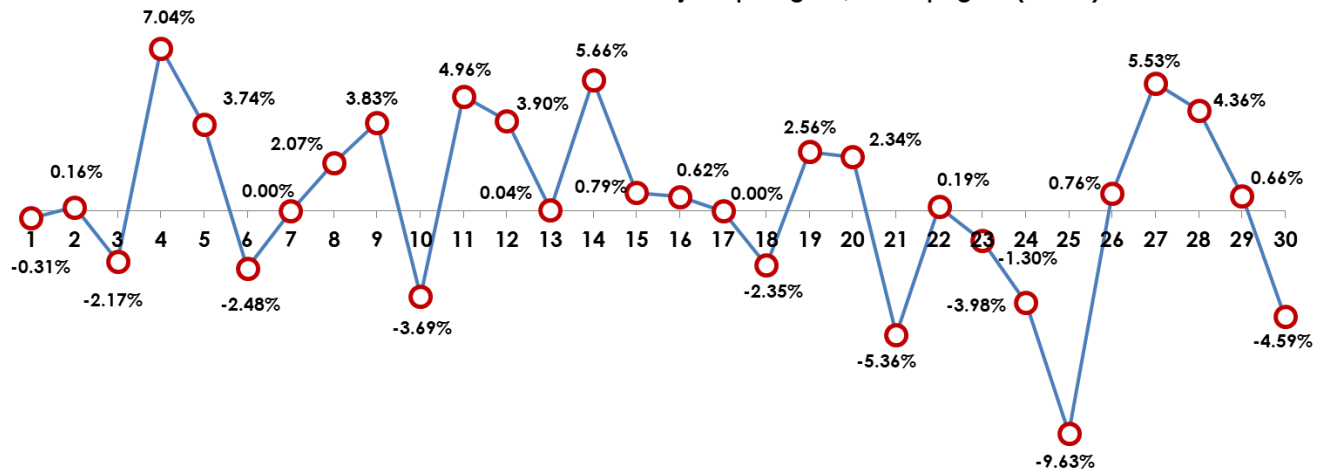
CABE RAWIT MERAH					Sumber Data Harga : https://silinda.jabarprov.go.id/komoditas			
					Sumber Data Konsumsi : https://bps.go.id dan https://jabar.bps.go.id			
Bulan	Tanggal	Harga/Kg	Kenaikan Harga Real	Harga/Kg Model	Rata-Rata Konsumsi Per Kapita Per Hari Tahun 2023 (Kg)	Rata-Rata Konsumsi Per Kapita Per Hari Tahun 2023 (Rp.)	Indeks Laspeyres Model	Inflasi Laspeyres Model
Juni	30	35,000		35,000	0.02025	708.86	100.00	
Juli	1	38,000	3,000	36,225	0.02025	769.62	108.57	8.57%
	2	40,000	2,000	37,450	0.02025	810.12	114.29	5.26%
	3	45,000	5,000	38,675	0.02025	911.39	128.57	12.50%
	4	46,000	1,000	39,900	0.02025	931.64	131.43	2.22%
	5	47,000	1,000	41,125	0.02025	951.90	134.29	2.17%
	6	47,000	0	42,350	0.02025	951.90	134.29	0.00%
	7	46,000	-1,000	43,575	0.02025	931.64	131.43	-2.13%
	8	45,000	-1,000	44,800	0.02025	911.39	128.57	-2.17%
	9	48,000	3,000	46,025	0.02025	972.15	137.14	6.67%
	10	50,000	2,000	47,250	0.02025	1,012.66	142.86	4.17%
	11	52,000	2,000	48,475	0.02025	1,053.16	148.57	4.00%
	12	55,000	3,000	49,700	0.02025	1,113.92	157.14	5.77%
	13	58,000	3,000	50,925	0.02025	1,174.68	165.71	5.45%
	14	60,000	2,000	52,150	0.02025	1,215.19	171.43	3.45%
	15	58,000	-2,000	53,375	0.02025	1,174.68	165.71	-3.33%
	16	60,000	2,000	54,600	0.02025	1,215.19	171.43	3.45%
	17	60,000	0	55,825	0.02025	1,215.19	171.43	0.00%
	18	70,000	10,000	57,050	0.02025	1,417.72	200.00	16.67%
	19	75,000	5,000	58,275	0.02025	1,518.98	214.29	7.14%
	20	72,000	-3,000	59,500	0.02025	1,458.22	205.71	-4.00%
	21	70,000	-2,000	60,725	0.02025	1,417.72	200.00	-2.78%
	22	68,000	-2,000	61,950	0.02025	1,377.21	194.29	-2.86%
	23	70,000	2,000	63,175	0.02025	1,417.72	200.00	2.94%
	24	72,000	2,000	64,400	0.02025	1,458.22	205.71	2.86%
	25	75,000	3,000	65,625	0.02025	1,518.98	214.29	4.17%
	26	75,000	0	66,850	0.02025	1,518.98	214.29	0.00%
	27	70,000	-5,000	68,075	0.02025	1,417.72	200.00	-6.67%
	28	72,000	2,000	69,300	0.02025	1,458.22	205.71	2.86%
	29	75,000	3,000	70,525	0.02025	1,518.98	214.29	4.17%
	30	75,000	0	71,750	0.02025	1,518.98	214.29	0.00%
	31	72,000	-3,000	72,000	0.02025	1,458.22	205.71	-4.00%

CABE RAWITHIJAU					Sumber Data Harga : https://silinda.jabarprov.go.id/komoditas			
					Sumber Data Konsumsi : https://bps.go.id dan https://jabar.bps.go.id			
Bulan	Tanggal	Harga/Kg	Kenaikan Harga Real	Harga/Kg Model	Rata-Rata Konsumsi Per Kapita Per Hari Tahun 2023 (Kg)	Rata-Rata Konsumsi Per Kapita Per Hari Tahun 2023 (Rp.)	Indeks Laspeyres Model	Inflasi Laspeyres Model
Juni	30	38,000		38,000	0.02025	769.62	100.00	
Juli	1	35,000	-3,000	35,000	0.02025	708.86	92.11	-7.89%
	2	35,000	0	35,000	0.02025	708.86	92.11	0.00%
	3	40,000	5,000	35,800	0.02025	725.06	94.21	2.29%
	4	42,000	2,000	36,600	0.02025	741.26	96.32	2.23%
	5	40,000	-2,000	37,400	0.02025	757.47	98.42	2.19%
	6	40,000	0	38,200	0.02025	773.67	100.53	2.14%
	7	36,000	-4,000	36,000	0.02025	729.11	94.74	-5.76%
	8	35,000	-1,000	35,000	0.02025	708.86	92.11	-2.78%
	9	40,000	5,000	35,800	0.02025	725.06	94.21	2.29%
	10	40,000	0	36,600	0.02025	741.26	96.32	2.23%
	11	40,000	0	37,400	0.02025	757.47	98.42	2.19%
	12	40,000	0	38,200	0.02025	773.67	100.53	2.14%
	13	40,000	0	39,000	0.02025	789.87	102.63	2.09%
	14	42,000	2,000	39,800	0.02025	806.07	104.74	2.05%
	15	45,000	3,000	40,600	0.02025	822.28	106.84	2.01%
	16	42,000	-3,000	41,400	0.02025	838.48	108.95	1.97%
	17	45,000	3,000	42,200	0.02025	854.68	111.05	1.93%
	18	48,000	3,000	43,000	0.02025	870.88	113.16	1.90%
	19	48,000	0	43,800	0.02025	887.09	115.26	1.86%
	20	48,000	0	44,600	0.02025	903.29	117.37	1.83%
	21	45,000	-3,000	45,000	0.02025	911.39	118.42	0.90%
	22	45,000	0	45,000	0.02025	911.39	118.42	0.00%
	23	45,000	0	45,000	0.02025	911.39	118.42	0.00%
	24	46,000	1,000	45,800	0.02025	927.59	120.53	1.78%
	25	46,000	0	46,000	0.02025	931.64	121.05	0.44%
	26	48,000	2,000	46,800	0.02025	947.85	123.16	1.74%
	27	45,000	-3,000	45,000	0.02025	911.39	118.42	-3.85%
	28	45,000	0	45,000	0.02025	911.39	118.42	0.00%
	29	45,000	0	45,000	0.02025	911.39	118.42	0.00%
	30	45,000	0	45,000	0.02025	911.39	118.42	0.00%
	31	48,000	3,000	45,800	0.02025	927.59	120.53	1.78%

CABE HIJAU BIASA					Sumber Data Harga : https://silinda.jabarprov.go.id/komoditas			
					Sumber Data Konsumsi : https://bps.go.id dan https://jabar.bps.go.id			
Bulan	Tanggal	Harga/Kg	Kenaikan Harga Real	Harga/Kg Model	Rata-Rata Konsumsi Per Kapita Per Hari Tahun 2023 (Kg)	Rata-Rata Konsumsi Per Kapita Per Hari Tahun 2023 (Rp.)	Indeks Laspeyres Model	Inflasi Laspeyres Model
Juni	30	28,000		28,000	0.23430	6,560.26	100.00	
Juli	1	28,000	0	28,000	0.23430	6,560.26	100.00	0.00%
	2	28,000	0	28,000	0.23430	6,560.26	100.00	0.00%
	3	30,000	2,000	28,300	0.23430	6,630.55	101.07	1.07%
	4	28,000	-2,000	28,000	0.23430	6,560.26	100.00	-1.06%
	5	30,000	2,000	28,300	0.23430	6,630.55	101.07	1.07%
	6	28,000	-2,000	28,000	0.23430	6,560.26	100.00	-1.06%
	7	28,000	0	28,000	0.23430	6,560.26	100.00	0.00%
	8	28,000	0	28,000	0.23430	6,560.26	100.00	0.00%
	9	30,000	2,000	28,300	0.23430	6,630.55	101.07	1.07%
	10	30,000	0	28,600	0.23430	6,700.84	102.14	1.06%
	11	30,000	0	28,900	0.23430	6,771.13	103.21	1.05%
	12	28,000	-2,000	28,000	0.23430	6,560.26	100.00	-3.11%
	13	28,000	0	28,000	0.23430	6,560.26	100.00	0.00%
	14	28,000	0	28,000	0.23430	6,560.26	100.00	0.00%
	15	28,000	0	28,000	0.23430	6,560.26	100.00	0.00%
	16	30,000	2,000	28,300	0.23430	6,630.55	101.07	1.07%
	17	28,000	-2,000	28,000	0.23430	6,560.26	100.00	-1.06%
	18	28,000	0	28,000	0.23430	6,560.26	100.00	0.00%
	19	30,000	2,000	28,300	0.23430	6,630.55	101.07	1.07%
	20	28,000	-2,000	28,000	0.23430	6,560.26	100.00	-1.06%
	21	28,000	0	28,000	0.23430	6,560.26	100.00	0.00%
	22	28,000	0	28,000	0.23430	6,560.26	100.00	0.00%
	23	28,000	0	28,000	0.23430	6,560.26	100.00	0.00%
	24	28,000	0	28,000	0.23430	6,560.26	100.00	0.00%
	25	28,000	0	28,000	0.23430	6,560.26	100.00	0.00%
	26	28,000	0	28,000	0.23430	6,560.26	100.00	0.00%
	27	28,000	0	28,000	0.23430	6,560.26	100.00	0.00%
	28	26,000	-2,000	26,000	0.23430	6,091.67	92.86	-7.14%
	29	25,000	-1,000	25,000	0.23430	5,857.38	89.29	-3.85%
	30	25,000	0	25,000	0.23430	5,857.38	89.29	0.00%
	31	25,000	0	25,000	0.23430	5,857.38	89.29	0.00%

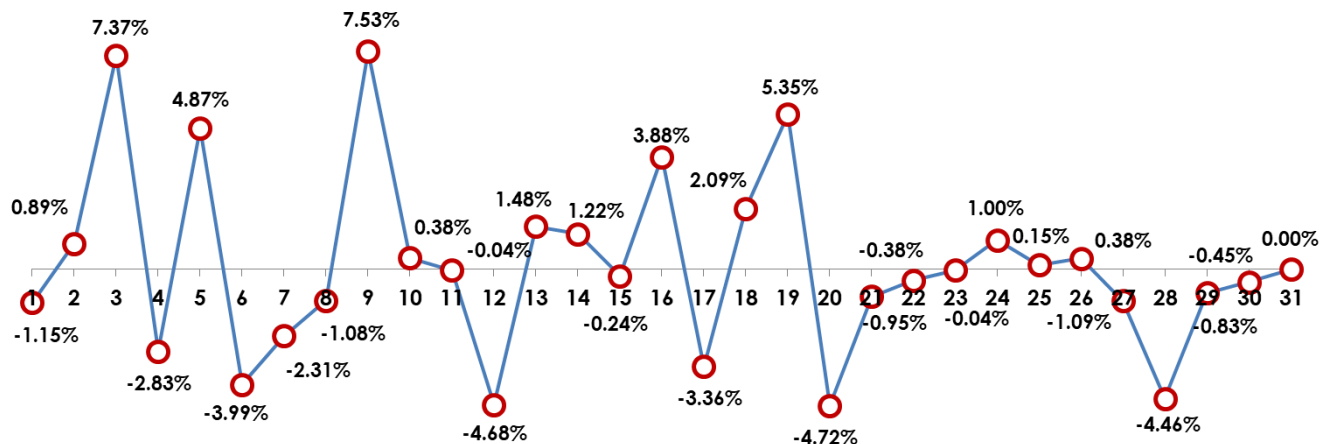
Pada kondisi real, inflasi 5 komoditas cabe tersebut di bulan Juli 2024 adalah sebagaimana tertera pada grafik berikut ini. Terlihat bahwa di seluruh tanggal, inflasi berfluktuasi dengan sebagian inflasi > 2.00%.

Inflasi Komoditas Cabe - Juni Tahun 2024
Perhitungan Metode Laspeyres
Lokasi : Pasar Leuwipanjang Kabupaten Purwakarta
Tanggal 1 - 30 Juni 2024
Sumber Data : www.silinda.jabarprov.go.id, www.bps.go.id (diolah)



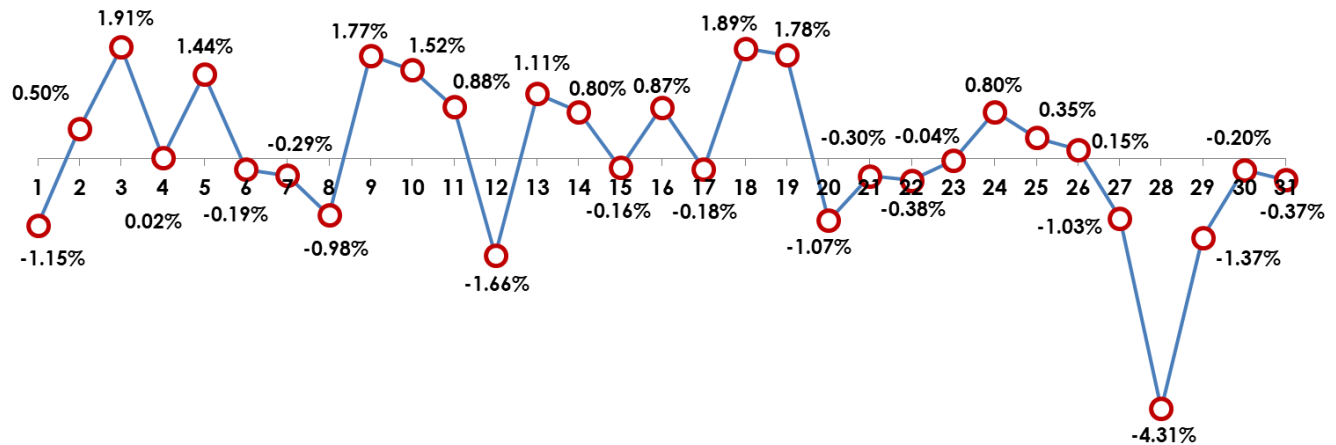
Menggunakan hasil perhitungan berdasarkan data real, berikut adalah inflasi harian gabungan real komoditas Cabe bulan Juli 2024 :

Inflasi Komoditas Cabe - Juli 2024
Perhitungan Metode Laspeyres
Lokasi : Pasar Leuwipanjang Kabupaten Purwakarta
Tanggal 1 - 31 Juli 2024
Sumber Data : www.silinda.jabarprov.go.id, www.bps.go.id



Pada model inflasi Juli 2024, inflasi inflasi harian gabungan komoditas Cabe hasil permodelan tetap berfluktuasi, namun seluruh inflasi di setiap tanggal bernilai $< 2.00\%$, sebagaimana terlihat berikut ini :

Model Inflasi 5 Komoditas Cabe - Juli 2024
 Perhitungan Metode Laspeyres
 Lokasi :Pasar Leuwipanjang Kabupaten Purwakarta
 Tanggal 1 - 31 Juli 2024
 Sumber Data : www.silinda.jabarprov.go.id, www.bps.go.id



V. Kesimpulan

Pada model perhitungan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa

- 1) Bila menggunakan target inflasi gabungan = Y, maka diambil uji coba dengan menggunakan target inflasi < Y, dalam paper ini ditargetkan nilai inflasi gabungan = 2.00%, maka diambil uji coba target inflasi = $\frac{\Delta y}{y}$ maksimal = 0.80% , maka : $\Delta x = \left(\frac{y}{m}\right) \cdot [0.80\%] = \left(x + \frac{c}{m}\right) \cdot [0.80\%]$ sehingga diperoleh grafik inflasi dengan nilai inflasi harian maksimal = 1.91% < 2.00% pada tanggal 3 Juli 2024.
- 2) Bila diperoleh nilai Δx minus (-), maka dilakukan uji coba dengan mengambil nilai Δx tertentu yang dimiliki oleh komoditas dengan harga harian minimal yang sama/mendekati.
- 3) Kebijakan pembatasan kenaikan harga oleh pengambil kebijakan dapat ditetapkan dengan terlebih dahulu menghitung batasan kenaikan harga Δx sebagaimana yang telah dicontohkan di atas.

VI. Referensi

<https://macroeconomicdashboard.feb.ugm.ac.id/inflasi-dan-indeks-harga-konsumen/>

<https://www.riksbank.se/en-gb/monetary-policy/the-inflation-target/>

https://www.investopedia.com/terms/i/inflation_targeting.asp

<https://www.centralbank.ie/consumer-hub/explainers/what-does-overheating-in-the-economy-mean>

www.jabar.bps.go.id

<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/OTUwIzE=/rata-rata-konsumsi-per-kapita-seminggu-beberapa-macam-bahan-makanan-penting--2007-2023.html>

Anonim, 2023, Outlook Komoditas Pertanian Sub Sektor Hortikultura Cabai, Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

Anonim, 2024, Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 31 tahun 2024 tentang Sasaran Inflasi Tahun 2025, Tahun 2026 dan Tahun 2027

Msokwa, Z.E., 2013, Fixed Basket Laspeyres' Method Compared to Modified Laspeyres' Method in Computing Consumer Price Indices, American International Journal of Contemporary Research Vol 3 No 8 August 2013